

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik Sociodemografi mayoritas pasien hipertensi adalah perempuan (53,4%), berada pada kelompok usia dewasa (74,0%), memiliki tingkat pendidikan menengah (57,5%), dan berstatus bekerja (78,1%). Sedangkan karakteristik klinis, sebagian besar pasien memiliki penyakit penyerta (57,5%), dengan diabetes melitus tipe II sebagai penyakit penyerta yang paling dominan. Serta seluruh pasien (100%) mendapatkan pola persepan tunggal (*monoterapi*).
2. Pasien hipertensi di Puskesmas Pauh Kota Padang sebagian besar telah patuh dalam mengonsumsi obat, yaitu sebesar 69,9%. Berdasarkan skor kuesioner MARS-5, pasien menunjukkan kepatuhan yang sangat baik dalam hal tidak mengubah dosis atau menghentikan obat secara sengaja (skor rata-rata 4,66). Namun, faktor kelalaian atau "lupa minum obat" masih menjadi skor rata-rata terendah (4,41).

5.2 Saran

1. Meningkatkan peran apoteker dalam pemberian edukasi kefarmasian dan alat bantu pengingat minum obat untuk meminimalisir faktor kelalaian (lupa) dalam pengobatan hipertensi.
2. Perlu melakukan penelitian dengan jangka waktu lebih panjang dan sampel yang lebih luas agar diperoleh data pola persepan yang lebih bervariasi, termasuk terapi kombinasi.